**Faktor-faktor yang Memengaruhi Pajak Penghasilan Badan: Likuiditas, Biaya Operasional dan Profitabilitas**

**Hayatun Ruwaidha1,** Cris Kuntadi **2**

1)Mahsiswa Fakultas Sekolah Pascasarjana, Perbanas Institute, email: hayatunruwaida23@gmail.com

2) Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Email: cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

*Corresponding author:* Hayatun Ruwaidha1

**Abstrak**: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa serta memperoleh bukti empiris pengaruh dengan memberikan hasil artikel untuk melakukan *review* faktor-faktor yang memberikan pengaruh Pajak Penghasilan Badan dengan variabel: likuiditas, biaya operasional serta profitabilitas. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu *Literature Review*, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, Penelitian ini dilakukan untuk bertujuan membagung hipotesis pengaruh antar variabel untuk dijadikan acuan riset selanjutnya. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan; 2) Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan; dan 3) Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.

**Keyword:** Pajak Penghasilan Badan, Likuiditas, Biaya Operasional dan Profitabilitas

**LATAR BELAKANG**

Pajak sebagai suatu tindakan yang wajib dilakukan bagi Wajib Pajak untuk menyerahkan sebagian hartanya untuk diserahkan kepada negara (sesuai dengan tarif dan pasal yang berlaku). Pajak diukur pada keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, namun bukan menjadi hukuman, sesuai dengan aturan yang telah diberikan ketetapan dari pemerintah serta dapat dipaksakan, namun pajak tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung karena pajak diperuntukan memelihara kesejahteraan umum Masyarakat (Haqiqi, 2020). Menurut Undang-undang RI nomor 16 tahun 2009, pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penyusunan SPT Tahunan perlu dilengkapi laporan keuangan sebagai dokumen penyertaan perhitungan pajak terutang perusahaan yang berorientasikan laba rugi suatu perusahaan. Adapun pengukuran suatu oerusahaan berhasil atau tidak dari besaran laba perusahaan tersebut. Laba dapat mengindikasi suatu perusahaan bertumbuh dengan baik atau buruk. Laba atau profitabilitas perusahaan menggambarkkan kemampuan perusahan dalam menjalankan usahanya serta menjadi tolok ukur keputusan perusahaan selanjutnya (Falensy & Kuntadi, 2023).

Pengukuran Likuiditas dapat mendeskripsikan apakah perusahan mampu memenuhi kewajiban perusahaan berupa hutang jangka pendeknya. Current ratio dapat digunakan untuk mengukur tingkatan likuiditas pada perusahaan. Pengukuran ratio tersebut dengan membandingkan harta lancar dan hutang jangka pendeknya (Zuardi & Anam, 2018).

Biaya Operasional diperlukan bagi perusahaan dalam kegiatan usaha agar perusahan tetap beroprasi sebagaimana mestinya. Adapun biaya yang dikeluarkan meliputi penjualan, administrasi, buang pinjaman dan umum. Kinerja beban usaha suatu perusahaan dapat diukur dengan mengihitung beban penjualan, administrasi dan umum dengan indikasi semakin rendah beban usaha maka perusahaan diartikan dapat mengatasi terjadinya kerugian pada perusahaan (Winarso, 2014).

Selanjutnya pengukuran laba dengan rasio profitabilitas diukur berdasarkan keuntungan penjualan pada perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menghitung apakah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan usaha pada perusahaan tersebut. Ratio tersebut juga berfungsi untuk mengukur pengelolaan aset dan efektivitas kenerja perusahaan. Jika pendapatan usaha (Jimmy & Raisa Pratiwi, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan untuk melakukan penelitian dengan judul: Faktor-faktor yang mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan: Likuiditas, Biaya Operasional dan Profitabilitas.

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan?
2. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan?

**KAJIAN TEORI**

**Pajak Penghasilan Badan**

Pajak Penghasilan (PPh) adalah Pajak yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi dan badan dalam bentuk apapun selama penghasilanya bersumber dari indonesia. Pajak penghasilan badan adalah sebagai pemungutan resmi yang terutang atas tambahan kemampuan ekonomis yang diterima wajib pajak badan, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan dalam bentuk dan nama apapun (Putra & Padriyansyah, 2023).

Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan pada subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam periode pajak atau dapat pula dikenakan pajak untuk penghasilan dalam bagian tahun pajak, apabila kewajiban pajak subjektifnya dimulai atau berakhir dalam tahun pajak (Amin, et, al., 2019). Pajak Penghasilan Badan adalah iuran wajib kepada Negara akibat adanya keuntungan atau laba yang diterima dan/ atau diperoleh Badan yang melakukankegiatan usaha baik dari dalam negeri maupun luar negeri (Andayani, *et, al.*, 2020).

**Likuiditas**

Likuiditas ialah parameter kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang diharuskan melunasi sesegera mungkin atau untuk melunasi kewajiban keuangan pada saat dilakukan penagihan. Bilamana rasio likuiditas pada perusahaan mengalami peningkatan maka dapat disimpulkan arus kan yang ada dalan kondisi yang baik serta lancar. Sebab dari itu perusahaan diharapkan oleh pemerintah dapat menjalankan kewajiban pajaknya jika memiliki rasio likuiditas yang baik (Widanto & Pramudianti, 2021).

Rasio likuiditas adalah sebuah indikator yang digunakan untuk melakukan penilaian kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancer dengan melakukan pengubahan aset yang ada menjadi kas atau uang tunai dengan waktu yang sesingkat mungkin. Dalam hal ini manajemen harus melakukan pengalokasian saldo kas pada tingkat yang dapat mempertahankan kekayaan dan manfaat marjinal Dallam penyimpana kas atau uang tunai. Perusahaan yang melakukan pengelolaan sejumlah kas yang ada dengan baik, dapat menghindari kesulitan dalam hal pembiayaan dan dapat menyediakan dana untuk keperluan pendanaan (Danardhito, *et al,* 2023).

Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan pada perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi hutang jangka pendek yang ada. Dengan ini rasio likuiditas dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan untuk melakukan pelunasan kerjawiban jangka pendek yang dalam waktu dekat akan jatuh tempo (Yusrizal, *et al,* 2023).

**Biaya Operasional**

Biaya Operasional ialah biaya yang berpengaruh besar terhadap berhasilnya perusahaan untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. Semakin perusahaan mengalami perkembangan maka biaya yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan semakin besar hal ini dikarenakan aktivitas perusahaan juga meningkat. Biaya operasional merupakan pengeluaran sumber daya untuk proses kegiatan perusahaan dalam mentransformasikan masukan menjadi keluaran, mencakupi setiap kegiatan untuk menjadikan hasil berupa barang ataupun jasa, dan hal ini juga meliputi kegiatan-kegiatan lain yang dapat melancarkan usaha untuk memberikan hasil produk yang diharapkan (Serly, 2019).

Biaya operasional yang besar dapat menjadi sebagai indikasi sebuah ukuran perusahaan dan dalam unsur biaya operasional terdapat unsur biaya penyusutan untuk aset, biaya gaji tenaga kerja, dan biaya-biaya lainyang termasuk dalam pemotongan pajak. Biaya-biaya ini sebagai biaya operasional yang berkaitan sebagai jumlah penjualan yang menghasilkan laba dalam suatu periode akuntansi (Pilawati, *et al,* 2023).

Biaya Operasional adalah biaya yang ada kaitannya dengan kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan serta biaya penyusutan. Biaya Operasional sebagai salah satu unsur yang dapat mengurangi laba kotor serta dapat menentukan besaran penghasilan kena pajak atau laba bersih fiscal. Pada Pasal 6 ayat (1) Undang-undang No. 36 Tahun 2008 terkait pajak penghasilan menjelaskan bahwasanya biaya operasional dapat menjadi pengurang yang termasuk didalamnya biaya yang secara langsung serta tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha (Widanto & Pramudianti, 2021).

**Profitabilitas**

Profitabilitas ialah suatu alat ukur untuk melakukan penilaian terhadap kerja perusahaan, dimana rasio profitabilitas ini dapat menunjukkan sebuah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta tingkat efektivitas dalam melakukan pengelolaan aset yang ada pada perusahaan tersebut (Meriam, 2023).

Profitabilitas merupakan rasio perbandingan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari total aset perusahaan. Jika nilai rasio semakin tinggi maka dapat dikatakan kondisi perusahaan akan semakin baik. Rasio-rasio profitabilitas diperlukan untuk pencatatan transaksi keuangan yang dibutuhkan oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah laba investasi yang akan diperoleh dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang kepada kreditur berdasarkan Tingkat pemakaian aset dan sumber daya lainnya sehingga terlihat tingkat efisiensi Perusahaan (Widanto & Pramudianti, 2021).

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam memperoleh hasil dari kegiatan usahanya. Berberapa jenis analisis yang bisa di manfaatkan untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya dengan menggunakan Operating Profit Margin Ratio sebagai variabel (Putra & Padriyansyah, 2023).

**Tabel 1**

**Penelitian terdahulu yang relevan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Author (tahun)** | **Hasil Riset terdahulu** | **Persamaan dengan artikel ini** | **Perbedaan dengan artikel ini** |
| 1 | Falensy & Kuntadi (2023) | Rasio Solvabilitas, Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan  | Biaya Operasional & Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan | Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan |
| 2 | Widanto & Pramudianti, (2021) | Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan, dan Solvabilitas, Profitabilitas, danBiaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan | Biaya Operasional & Profitabilitas berpegaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan | Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan |
| 3 | Yusrizal, Dewanti, Sudarno, & Wati (2023) | Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan, dan Solvabilitas, Profitabilitas, Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan | Biaya Operasional & Profitabilitas berpegaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan  | Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan |
| 4 | Triana & Febyansyah (2022) | Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang pada Modal, Margin Laba Kotor dan Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan  | Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan  | Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang pada Modal, Margin Laba Kotor berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan  |
| 5 | Anggraeni & Arief (2022) | Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan dan Manajemen Laba tidak berpengaruh positif dan signifikan | Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan | Manajemen Laba tidak berpegaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan  |
| 6 | Anam & Zuardi (2018) | Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan | Rasio Likuiditas dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan | Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan  |

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan

artikel literature review ini adalah:

1. **Pengaruh Likuiditas terhadap Pajak Penghasilan Badan**

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Widanto & Pramudianti (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan. Jika rasio likuiditas mengalami kenaikan atau penurunan pada perusahaan tidak akan menentukan atau mempengaruhi jumlah beban Pajak Penghasilan Badan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusrizal, dkk (2023) dan penelitian dari Anam & Zuardi (2018) mereka menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan pada suatu perusahaan.

**H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan**

1. **Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan**

Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan. Pengeluaran atau pengorbanan dalam akuntansi keuangan, dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau atas aset lain. Biaya yang dikeluarkan dan dilakukan pembukuan atas biaya tersebut dalam laporan laba rugi akan disebutkan sebagai beban. Kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan diperlukan pengeluaran biaya sebagai penunjang, salah satunya adalah biaya operasional. Bila biaya operasional mengalami penurunan maka dalam hal ini pihak manajemen melakukan efisiensi pada beban pajak penghasilan. Hal ini dapat diartikan bahwa posisi biaya operasional yang tinggi maka akan mengalami pengurangan pada laba perusahaan, sehingga pengenaan Pajak Penghasilan Badan terutangnya menjadi rendah. Jadi disimpulkan bahwa semakin meningkatnya biaya operasional yang ada semakin rendah pula jumlah Pajak Penghasilan Badan terutang yang ada (Widanto & Pramudianti, 2021).

Pada Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusrizal, dkk (2023) menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Dapat diartikan naik turunnya biaya operasional akan mempengaruhi naik turunnya laba yang diperoleh perusahaan, sehingga pengenaan Pajak Penghasilan Badan terutangnya lebih rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anam & Zuardi (2018) menyatakan bahwa biaya operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan terutang memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini bisa disebabkan karena biaya operasional memang merupakan pengurang Pajak Penghasilan Badan sehingga menjadi penentu besar kecilnya pajak yang ditanggung perusahaan.

Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan. Semakin besar keuntungan yang dimiliki Badan Usaha maka pengeluaran biaya operasional yang dikeluarkan Badan Usaha semakin besar pula, hal tersebut tentunya berdampak pada Pajak Penghasilan Badan terutang Badan Usaha. Biaya operasional berdampak pada PPh badan. Objek pajak penghasilan dalam Badan Usaha salah satunya yakni keuntungan usaha, sehingga akan berdampak pada PPh badan terutang (Triana & Febyansyah, 2022).

**H2: Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan**

1. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan**

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan. Kenaikan profitabilitas yang tetap akan menjadikan ukuran perusahaan tersebut mampu mempertahankan usaha atau bisnis yang dijalani. Perusahaan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan profitabilitasnya, dikarenakan semakin meningkatnya laba maka makin besar pula perusahaan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaannya, sehingga kelangsungan hidupnya akan terjamin. Semakin tinggi laba yang dihasilkan akan mempengaruhi laba fiskal perusahaan pada tahun tersebut yang menyebabkan pajak penghasilan yang akan harus dibayar perusahaan semakin tinggi (Falensy & Kuntadi, 2023).

Pada profitabilitas dapat dilihat kinerja sebuah perusahaan berhasil atau mengalami keuntungan berdasarkan kinerja keuangan. Ketika laba perusahaan sedang naik secara umum pajak penghasilan perusahaan pun akan naik. Profitabilitas dapat dilihat dari indikasi awal yakni pendapatan yang naik atau meningkat pada perusahaan. Dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, laba perusahaan akan lebih baik. Jika laba perusahaan naik maka beban pajak penghasilan akan bertambah besar secara umum. Maka dapat diartikan jika profitabilitas naik maka beban pajak penghasilan ikut naik. Sehinggga Profitabilitas berperngarung positif terhadap beban pajak penghasilan pada perusahaan (Anggraeni & Arief, 2022).

Profitabilitas berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan perusahaan. Adapun laba yang didapat perusahaan jika mengalami kenaikan akan mengalami kenaikan pada ratio prifitabilitasnya. Jika hal ini terjadi dapat mengakibatkan beban pajak penghasilan yang naik sesuai dengan laba yang naik. Penelitian tersebut menghasilkan penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya. Disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan terutang (Widanto & Pramudianti, 2021).

**H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan**

**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

 Biaya Operasional

 (X2)

 Likuiditas

 (X1)

Beban Pajak Penghasilan

(Y)

H3

Profitabilitas

 (X3)

H1

H2

**Gambar 1**

**Kerangka Konseptual**

Keterangan:

Y : Beban Pajak Penghasilan

X1 : Likuiditas

X2 : Biaya Operasional

X3 : Profitabilitas

H1 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan

H2 : Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan

**HIPOTESIS**

Berdasarkan kerangka konseptual yang ada, disimpulkan bahwa Pajak Penghasilan Badan dapat dipengaruhi oleh Likuiditas, Biaya Operasional serta Profitabilitas. Namun, pada hasil penelitian sesuai dengan literature review diatas bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan. Pajak Penghasilan Badan dapat mempengaruhi variabel lainnya dan berikut variabel yang dapat dipengaruhi oleh Pajak Penghasilan Badan:

1. Rasio Solvabilitas: Falensy & Kuntadi (2023), Widanto & Pramudianti (2021), Yusrizal, Dewanti, Sudarno, & Wati (2023) & Anam & Zuardi (2018)
2. Ukuran Perusahaan: Triana & Febyansyah (2022)
3. Rasio Hutang pada Modal: Triana & Febyansyah (2022)
4. Margin Laba Kotor: Triana & Febyansyah (2022)
5. Manajemen Laba: Anggraeni & Arief (2022)

**KESIMPULAN**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.
2. Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.

**SARAN**

Dari kesimpulan yang ada di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan selain dari variabel yang ada di kerangka konseptual oleh karena itu masih diperlukannya kajian lebih lanjut untuk memberikan penjelasan terkait faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan selain yang ada pada penelitian ini. Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas saran untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel berikut: Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang pada Modal, Margin Laba Kotor serta Manajemen Laba.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali, H., Limakrisna. 2013. Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Memecahkan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, Disertasi. Jakarta: Universitas Terbuka.

Amin, M., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 8(1).

Anam, C., & Zuardi, L. R. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2011-2016). Margin Eco, 43-68.

Anggraeni, N. A., & Arief, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional,Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilanbadanpada Perusahaan Manufaktursektor Konsumsi Di Bei (Periode 2017-2020). Jurnal Ekonomi Trisakti, 583-594.

Ardins, H. K., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Dengan Biaya Operasional Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1-19.

Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, Dan Nilai Perusahaan. Jurnal Pajak Indonesia, 45-56.

Darma, S. S., & Fitri, E. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan. Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 598-606.

Falensy, D., & Kuntadi, C. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Terutang. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4759-4766.

Haqiqi, F. (2020). Analisis Pengaruh Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun Periode 2016-2018. Jurnal Cafetaria, 1(1), 13-21.

Meriam, A., Angreyani, A. D., Kurniawan, A. W., Musa, M. I., & Mustafa, M. Y. (2023). Casino Royale: A Comparative Analysis of Financial Literacy and Locus of Control on SMEs’ Financial Behavior. South Asian Journal of Social Studies and Economics, 20(3), 195–202. https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v20i3723.

Pilawati, N., Tampubolon, F. R. S., &Rosida, S. A. (2023). Pengaruh Penjualan Bersih dan Beban Komersial Terhadap Pajak Penghasilan Terutang (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(4), 6265-6276.

Pratiwi, Jimmy. (2018). “Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI”.

Putra, D. P., & Padriyansyah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Biaya Oprasional Terhadap Pph Badan Pada Perusahaan Retail Di Bei. Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah (JIAR), 214-223.

Serly, “Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, Dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Usaha (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017).,” 2019.

Triana, M., & Febyansyah, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang Pada Modal, Margin Laba Kotor Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan. Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional, 78-93.

Widanto, R. K., & Pramudianti, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017). Liability, 36 - 54.

Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2(Ecodemica september 2014), 258–271.

Yusrizal, Dewanti, S., Sudarno, & Wati, Y. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen dan Akuntasi), 64 - 78.

Zuardi, Anam. (2018). “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016)”.